

**POLA BAKTERI DAN SENSITIVITASNYA TERHADAP ANTIBIOTIK  
PADA RINOSINUSITIS KRONIS  
DI BAGIAN THT-KL RUMAH SAKIT UMUM PUSAT  
Dr. M. DJAMIL PADANG**



**dr. Bestari Jaka Budiman Sp.THT-KL (K)**

**Drs. Julizar Apt, M.Kes**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2017**

**BACTERIAL PATTERN AND THEIR SENSITIVITY TO ANTIBIOTICS ON  
CHRONIC RHINOSINUSITIS IN EAR NOSE THROAT – HEAD AND NECK  
SURGERY OF DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL**

**By  
Irfani Rahmi**

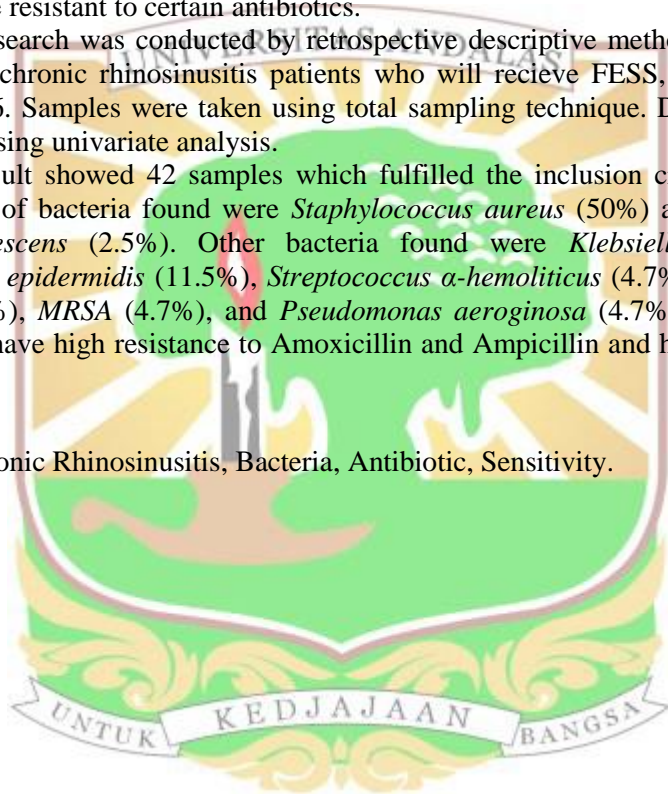
**ABSTRAK**

Rhinosinusitis is a disease that often found and considered as one of the most common causes of health disorders in the world. Chronic rhinosinusitis is inflammation of the nasal mucosa and paranasal sinus lasting more than 12 weeks. Bacterial patterns and their sensitivity to antibiotic therapy may change because of the large number of bacteria that are resistant to certain antibiotics.

This research was conducted by retrospective descriptive method using medical record data of chronic rhinosinusitis patients who will receive FESS, from January to December 2016. Samples were taken using total sampling technique. Data analysis was performed by using univariate analysis.

The result showed 42 samples which fulfilled the inclusion criteria. The most common types of bacteria found were *Staphylococcus aureus* (50%) and the least was *Serratia mercenscens* (2.5%). Other bacteria found were *Klebsiella spp* (16.7%), *Staphylococcus epidermidis* (11.5%), *Streptococcus  $\alpha$ -hemolyticus* (4.7%), *Acinetobacter baumannii* (4.7%), *MRSA* (4.7%), and *Pseudomonas aeruginosa* (4.7%). These bacteria were found to have high resistance to Amoxicillin and Ampicillin and high sensitivity to Cefoperazon.

Keywords: Chronic Rhinosinusitis, Bacteria, Antibiotic, Sensitivity.



**POLA BAKTERI DAN SENSITIVITASNYA TERHADAP ANTIBIOTIK PADA  
RINOSINUSITIS KRONIS DI BAGIAN THT-KL RUMAH SAKIT UMUM  
PUSAT DR. M. DJAMIL PADANG**

**Oleh  
Irfani Rahmi**

**ABSTRAK**

Rinosinusitis merupakan penyakit yang sering ditemukan dan dianggap sebagai salah satu penyebab gangguan kesehatan tersering di dunia. Rinosinusitis kronis adalah peradangan pada mukosa hidung dan sinus paranasalis yang berlangsung lebih dari 12 minggu. Pola bakteri dan kepekaannya terhadap terapi antibiotik dapat berubah karena banyaknya bakteri yang resisten terhadap antibiotik tertentu.

Penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif retrospektif dengan menggunakan data rekam medik pasien rinosinusitis kronis yang akan dilaksanakan operasi BSEF dari Januari-Desember 2016. Sampel diambil menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian didapatkan 42 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Jenis bakteri terbanyak yang ditemukan adalah *Staphylococcus aureus* (50%) dan yang paling sedikit adalah *S. mercerscens* (2.5%). Bakteri lain yang ditemukan adalah *Klebsiella pneumoniae* (16.7%), *Staphylococcus epidermidis* (11.5%), *Streptococcus  $\alpha$ -hemolyticus* (4.7%), *Acinetobacter baumannii* (4.7%), MRSA (4.7%), and *Pseudomonas aeruginosa* (4.7%). Bakteri yang ditemukan memiliki resistensi yang tinggi terhadap Amoxicillin dan Ampicillin dan sensitivitas yang tinggi terhadap Cefoperazone.

Kata Kunci: Rinosinusitis Kronis, Bakteri, Antibiotik, Sensitivitas.

